

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK PADA  
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII DI  
SMP NEGERI 1 DAU MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**EFRINUS AGUNG  
2019710013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2024**

## **RINGKASAN**

Menjamin bahwa siswa belajar secara efektif dan lancar, diperlukan media di sepanjang proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sumber atau instrumen pembelajaran, yang memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan informasi diserap di sepanjang proses. Materi pembelajaran memperjelas sejauh mana teknologi multimedia telah berkembang. Teknologi modern, seperti komputer, laptop, internet, dan bahkan ponsel, dapat menjadi alat pembelajaran yang bermanfaat.

Di antara sekolah yang paling baik memanfaatkan media pembelajaran adalah SMP Negeri 1 Dau Malang. Materi pembelajaran memiliki kendala, terutama pada pengelompokan makhluk hidup, dan siswa merasa lebih sulit memahaminya, menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2024, dengan instruktur IPA SMP Negeri 1 Dau Malang. Secara khusus, siswa masih kesulitan memahami pengelompokan lima kingdom dan menjelaskan atau memahami urutan taksa.

Penelitian pengembangan merupakan bagian dari penelitian yang menghasilkan media pembelajaran sebagai produk akhir. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menyediakan materi pembelajaran dalam format flipbook untuk kurikulum biologi SMPN 1 Dau Malang untuk kelas VII. Berdasarkan persentase ahli media (82,85%), ahli materi (90,90%), dan ahli pengguna (88,57%), serta hasil angket siswa (persentase skala kecil 87,75% dan persentase skala besar 88,28%), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan media flipbook memenuhi kriteria “sangat valid”. Simpulan ini juga merupakan hasil telaah data penelitian.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Flipbook, Makhluk Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran terjadi ketika instruktur dan siswa terlibat di kelas. Agar proses pembelajaran efektif dan lancar bagi siswa, diperlukan media. Siswa dapat fokus sepenuhnya pada pelajaran mereka, dan tujuannya adalah agar mereka menikmati prosesnya (Muhali, 2019). Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber atau alat bantu pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman dan membantu siswa mencapai tujuan mereka dengan menyampaikan informasi dengan cara yang dapat dipahami. Ketika memilih sumber daya pengajaran, pendidik dan guru harus berhati-hati karena mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan kelas. Lebih jauh lagi, sumber daya yang menarik dapat menambah kegembiraan pada proses pembelajaran, yang mendorong siswa untuk belajar dan fokus pada topik yang dibahas di kelas.

Menurut Ramadhan dkk. (2023), kurikulum merupakan suatu kerangka kerja yang mempermudah pembelajaran secara menyeluruh dan menciptakan manusia yang memenuhi capaian kurikulum yang disyaratkan. Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dan kumpulan pedoman untuk melaksanakan pembelajaran pada semua jenjang dan jenis pendidikan. Demikian pula, Ki Hajar Dewantara sangat menekankan pada pembelajaran bebas agar anak-anak dapat belajar secara mandiri dan kreatif; oleh karena itu, definisi kurikulum otonom tentang kemandirian sejalan dengan tujuan ini. Untuk menumbuhkan kepribadian yang mandiri, peserta didik didorong untuk menyelidiki pengetahuan mereka dengan cara ini (Vhalery dkk., 2022).

Sumber daya pendidikan yang memanfaatkan komputer, telepon pintar, laptop, dan internet mungkin sangat membantu. Media pembelajaran hadir dengan berbagai aspek kelas

yang dapat meningkatkan pembelajaran. Media secara signifikan memengaruhi pembelajaran, khususnya dalam hal membantu siswa dalam memvisualisasikan dan menyederhanakan topik yang kompleks (Soelarko, 1995 dalam Sumiharsono, 2010). Menurut Aryad (2011), penggunaan media di kelas bermanfaat bagi siswa secara psikologis dan meningkatkan motivasi, sekaligus membantu mereka menemukan minat dan keinginan baru. Namun, terdapat beberapa masalah dengan cara strategi pembelajaran berbasis media ini diterapkan di SMPN 1 Dau.

Struktur Dasar Penyelenggaraan Pendidikan Nasional (SIDIKNAS) Pendidikan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang dipikirkan dan dilaksanakan secara matang, bukan sekadar pekerjaan rutin yang dilakukan secara membabi buta. Untuk mencapai tujuan tertentu, diperlukan perencanaan yang cermat yang dipadukan dengan perencanaan yang bersyarat. Baik di dalam maupun di luar kelas, pendidikan mencakup pembelajaran dan pengembangan pribadi. Di luar kelas, pendidikan merupakan usaha global. Tujuan dan perencanaan sangat penting dalam pendidikan karena membantu mempersiapkan siswa untuk kehidupan di dalam maupun di luar negeri. Kerangka regulasi formal diperlukan untuk menjamin bahwa semua tahapan proses pendidikan mematuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait. Menurut Masnu'ah, (2022), pendidikan kini lebih dari sekadar sarana hiburan; melainkan merupakan usaha yang disengaja dan metodis yang membentuk individu menjadi individu yang cakap dan siap hidup.

Teknologi telah berkembang cukup pesat hingga saat ini. Salah satu aspek kehidupan yang mengalami perkembangan ke arah kemajuan adalah sistem pendidikan. Pendidik dapat menggunakan berbagai pendekatan pedagogis atau variasi pembelajaran yang menggugah rasa ingin tahu siswa dan berfungsi sebagai alat pendidikan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Kamila dan Kowiyah 2022). Hal

ini berdampak pada kurikulum sekolah yang mengalami perubahan dalam konteks pendidikan akibat perkembangannya yang pesat (Fadrianto, 2019).

Di antara lembaga pendidikan yang paling banyak menggunakan media adalah SMP Negeri 1 Dau Malang. Pada tanggal 19 Januari 2024, hasil observasi dan wawancara dengan instruktur IPA SMP Negeri 1 Dau Malang mengungkapkan bahwa terdapat kendala dalam materi pembelajaran, khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup, dan siswa masih kesulitan memahaminya. Siswa masih kesulitan, khususnya dalam memahami klasifikasi lima kingdom dan menjelaskan atau mempelajari urutan taksa. Instruktur IPA mengatakan, "Meskipun Flipbook telah digunakan dalam kegiatan pendidikan, penggunaannya masih belum ideal karena masih minimnya pembelajaran interaktif, sehingga siswa merasa bosan dan kehilangan kesempatan belajar." Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Dau Malang dan memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya kepada siswa, diperlukan pembelajaran yang lebih interaktif.

Dua puluh siswa mengatakan pada kuis tanggal 22 Januari 2024 mengenai kendala materi bahwa mereka mengalami kesulitan memahami pengetahuan tentang taksonomi makhluk hidup. Siswa yang menanggapi kuesioner analisis kebutuhan mengatakan bahwa mereka lebih menyukai sumber belajar yang menarik yang dapat mereka manfaatkan sebagai pengganti mempelajari topik tersebut dan bahwa mereka menginginkan sumber belajar daring yang mudah diakses. Siswa menunjukkan preferensi untuk konten semacam ini dari 27 siswa yang membutuhkan lebih banyak sumber belajar. Penilaian kebutuhan guru di SMP Negeri 1 Dau Malang mengungkapkan bahwa mereka menginginkan lebih banyak materi pendidikan yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Solusi untuk masalah ini diperlukan untuk mendorong siswa untuk mengikuti kursus ilmiah, khususnya yang berhubungan dengan klasifikasi organisme hidup dan menyerukan penggunaan materi pembelajaran tambahan untuk meningkatkan pengajaran di kelas.

Karena alasan ini, para ilmuwan menganggap penting untuk membuat media yang dapat digunakan atau digunakan dalam ilmu hayat. Salah satunya adalah flipbook, suplemen yang bertujuan untuk menjadi fungsional dan menarik secara estetika. Siswa dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber belajar tambahan dengan mengaksesnya dengan mudah di desktop dan perangkat seluler.

Flipbook merupakan sumber yang berharga bagi para pendidik dan peserta didik, karena penataannya yang inovatif, sistematis, dan efisien dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tentang taksonomi organisme. Flipbook merupakan alat pengajaran lain yang berguna yang dapat digunakan oleh guru. Para peneliti membuat flipbook ini. Salah satu alat pembelajaran dan evaluasi dengan tata letak yang menarik dan terorganisasi dengan baik adalah Flipbook. Flipbook, yang tingkat kerumitannya bervariasi menurut tingkat pengajaran, menyediakan rintangan, strategi, dan materi bagi siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran (Imansari & Suyatiningsih, 2017). Flipbook pada dasarnya adalah Flipbook yang modul elektroniknya diubah menjadi modul cetak. Hal ini menunjukkan bahwa Flipbook dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan informasi tentang taksonomi organisme hidup. Sumber belajar Flipbook sangat penting bagi proses pendidikan karena membantu guru dan siswa untuk saling memahami dengan lebih baik.

Hasil penelitian Abidin & Walida (2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran Flipbook sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan hasil penelitian. Penelitian tentang pengembangan Flipbook untuk pembelajaran jarak jauh dan ekonomi oleh Sa'diyah (2021) terbukti praktis secara teoritis dan empiris. Penggunaan Flipbook di kelas telah meningkatkan hasil belajar siswa, menurut penelitian Dewi (2019). Flipbook dengan demikian bermanfaat dan berhasil dalam pengajaran ekonomi. Salah satu manfaat flipbook adalah menyediakan berbagai alat pembelajaran. Flipbook dapat

bervariasi dalam hal tampilan, fitur, dan bagian lainnya. Jika satu-satunya cara untuk menyampaikan materi dalam buku elektronik standar adalah sebagai teks dengan visual terintegrasi. Flipbook juga dapat menyediakan berbagai pilihan yang jauh lebih luas, termasuk film klik untuk memutar, animasi, dan teks mengalir selain gambar biasa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dau Malang”**.

## **B. Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menyediakan sumber belajar flipbook yang efektif untuk siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Dau Malang yang mencakup topik kategorisasi makhluk hidup.

## **C. Spesifikasi Produk**

Studi pengembangan menghasilkan media pembelajaran flipbook dengan fitur-fitur berikut:

1. Flipbook yang dibuat merupakan flipbook elektronik yang memuat informasi tentang penggolongan makhluk hidup untuk kelas VII SMP Negeri 1 Dau Malang dengan menggunakan kurikulum otonom.
2. Flipbook yang dibuat memiliki sampul, daftar isi, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, kuis, soal evaluasi, kunci jawaban, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. Disusun secara berurutan (diadaptasi dari Rahmawati dkk. 2017).
3. Pembuatan flipbook menggunakan tool Flip Pdf Corporate Edition, Canva, dan Microsoft Word.
4. Link flipbook dapat dilihat melalui laptop atau smartphone.

5. Untuk melihat konten dalam flipbook, Anda harus terhubung dengan internet.
  - a. Menggunakan sifat-sifat teramati untuk mengelompokkan benda dan makhluk hidup.
  - b. Menguraikan hasil penggunaan sifat-sifat teramati untuk mengelompokkan benda dan makhluk hidup di lingkungan sekitar.

#### **D. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan**

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tepat sasaran dan sesuai cakupannya, peneliti telah memasukkan batasan-batasan berikut dalam penelitiannya:

1. Pembuatan Flipbook sebagai media pembelajaran untuk kategorisasi makhluk hidup sampai dengan uji validitas. Berikut ini adalah isi flipbook yang perlu dibuat: halaman judul, pendahuluan, tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, materi, dan bahan pendukung seperti tes, mini eksperimen, rangkuman informasi, soal dan jawaban uji kompetensi, glosarium, daftar pustaka, dan biodata peneliti.
2. Pokok bahasan kategorisasi makhluk hidup akan dibahas dalam penelitian ini.
3. Di kelas VIII SMP Negeri 1 Dau Malang dilakukan penelitian terhadap flipbook yang berisi materi tentang klasifikasi makhluk hidup.

#### **E. Manfaat Pengembangan**

Berikut ini adalah keuntungan dari penelitian pengembangan ini:

1. Bagi Guru

Salah satu pilihan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan adalah materi pembelajaran flipbook.

2. Bagi Siswa

Buku flip adalah alat yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan belajarnya untuk meningkatkan kemandirian.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumber belajar tambahan yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik di kelas untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Untuk memberi para akademisi perspektif dan informasi baru tentang pembuatan flipbook yang dapat mereka gunakan di masa mendatang.

5. Bagi Civitas Akademik Unitri

Temuan penelitian ini seharusnya menyediakan lebih banyak data dan menjadi sumber daya bagi peneliti masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Citra, Iid Elma, Sulistyarini Sulistyarini, and Maria Ulfah. 2022. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Karakter Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Sungai Raya." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 12(2): 741–52.
- Efendi, Rusdi. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sma Negeri 4 Palembang." *Jurnal Pengabdian Sriwijaya* 8(2): 1016–21.
- Fadilah, Aisyah et al. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1(2): 1–17.
- Febriana, Fitriyah Dwi, and Norida Canda Sakti. 2021. "Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual Sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh Kelas X Ips." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 8(1): 47–58.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Insyirah, Ilusia, and Muhammad Yusron Maulana El-yunusi. 2023. "Kreativitas+Guru+PAI." 1(3): 124–40.
- Kamila, Zahra, and Kowiyah Kowiyah. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7(1): 72–83.
- Knight, A. (2001). *Exercise and osteoarthritis of the knee* [Disertasi belum dipublikasikan]. Auckland University of Technology.
- Masnu'ah, Syafira, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana. 2022. "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS)." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9(1): 115–30.
- Nurhaida, et al. 2022. "Al Itihadu Jurnal Pendidikan." *Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Dengan Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Metode Analisis hipotesis Komparatif* 1(1): 57–66.
- Parkes, A. (2013). *Children and international human rights law: The right of the child to be heard*. Routledge.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Putra, Esa, dan Aman Aman. (2020). *Quality Analysis of Feasibility of Contents of Class XI High School History Text Books Published by Erlangga, Grafindo, and Yudhistira Curriculum 2013*,
- Ristanti, Octiana, Atika Suri, Candra Choirrudin, and Lutfita Kurnia Dinanti. 2020. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13(2): 152.
- Silahunudin, Anang. 2022. "Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media

- Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati.” *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4(02 (Desember)): 162–75.
- Susilowati, Evi. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1(1): 115–32.
- Safitri, Ulandari, Adek Nuarizal, dan Nurhizrah Gistituati.(2021). Urgensi analisis kebijakan.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol. 6, No. 1.
- Sari, Widya, Andi Muhammad Rifki, dan Mila Karmila. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, Vol. 17, No. 1.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. “Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21.” *PT. Gramedia Pustaka Ilmu* XX(4): 345–46.
- Wanahari, Maulidia, Zul Amry, and Elmanani Simamora. 2022. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Penemuan Terbimbing Menggunakan Hypercontent Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6(1): 668–81.
- Wulandari, Amelia Putri et al. 2023. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5(2): 3928–36.
- World Health Organization. (2020, Desember 1). *When and how to use masks*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks>
- Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi’i. 2022. “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19(01): 61–78.